

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S
UMUR 28 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA
WIDURI SLEMAN YOGYAKARTA**

Firda Aprilia¹, Eva Putriningrum²

RINGKASAN

Latar belakang: Kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah di Indonesia. Pada tahun 2017 khususnya daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta dilaporkan bahwa hasil cakupan kunjungan K1 mencapai 100%, sedangkan hasil untuk cakupan kunjungan K4 sebanyak 96,03%. Dengan cakupan K4 yang masih kurang dari target, maka diperlukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. *Continuity of care* merupakan pendekatan yang secara menyeluruh di mulai sejak masa kehamilan, persalinan, pelayanan bayi baru lahir, nifas dan KB yang digunakan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi yang dapat menyertai ibu dan bayi.

Tujuan: Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus (*Case Study*).

Hasil: Asuhan berkesinambungan dilakukan dari kehamilan sampai dengan enam minggu *postpartum*. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali. Pada kunjungan ketiga ibu mengalami penurunan *haemoglobin*, kemudian diberikan komplementer jus alpukat yang berguna untuk menaikkan kadar *haemoglobin* dalam tubuh. Hasil pemeriksaan selama kehamilan dalam batas normal. Ny. S bersalin secara normal di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 8 Mei 2019. Bayi lahir pukul 06.30 WIB menangis dengan kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, BB 3750 gram, dan PB 50 cm. Kunjungan nifas dilakukan 3 kali dan tidak ditemukan adanya masalah. Pada kunjungan pertama diberikan komplementer pijat oksitosin dan jus nanas yang berguna untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan jalan lahir. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali dan tidak ditemukan adanya masalah. Pada kunjungan ketiga diberikan komplementer pijat bayi yang berguna untuk penambahan berat badan dan daya tahan tubuh bayi.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, BBL didapatkan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal tidak ada penyulit dan asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. S
AGE 28 YEARS OLD MULTIPARA IN PRATAMA
WIDURI CLINIC SLEMAN YOGYAKARTA**

Firda Aprilia¹, Eva Putriningrum²

ABSTRACT

Background: Child and maternal health (KIA) still become a problem in Indonesia. The year of 2017, approximately in Sleman Districts, Yogyakarta, reported that based on K1 visit reach 100% and K4 visit reaching the number of 96.03%. Within K4 visit scope which isn't by the target, then required comprehensive midwifery care. Continuity of care is a comprehensive approach starts ever since of pregnancy, childbirth, newborn services, puerperal, and family planning were used as an early instrument detector of the complication possibility which could be accompanying the mother and child.

Purpose: Doing comprehensive midwifery care based on midwifery care services.

Method: Comprehensive midwifery care method in this research are used descriptive research method with a case study.

Result: A comprehensive care been done since pregnancy until 6 weeks of postpartum. Pregnancy visit also done for 4 times. In the third visit, the patient having a decreasing in Hemoglobin then was given an avocado juice as a complementary which useful for increasing the Hemoglobin inside the body. Checkup result during pregnancy was in the normal range. The maternity of Mrs. S was normal and done in Pratama Widuri Clinic on 8th of May, 2019. The baby born at 6.30 A.M. with cried out loud, active muscle tone, reddish skin tone, a male baby, 3750gram of weight, and 50cm of height. The puerperal visit had been done for 3 times and found zero problems. In the first visit, oxytocin massage and pineapple juice been given for increasing the healing of birth canal wounds. Neonate visit has been done for 3 times found zero problems. In the third visit, baby massage is given for gaining the weight and baby's body endurance.

Conclusion: A comprehensive midwifery care which had been done by Mrs. S during pregnancy, maternity, puerperal, and BBL gain a normal result check-up with no such of complication and also suitable according to midwifery services.

Keywords: Comprehensive midwifery care.

¹Midwifery Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Midwifery Lecturer of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta